

**KONSEP TINDAKAN KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS  
DAN KETERBATASAN PENERAPANNYA DALAM MASYARAKAT PENGGUNA  
TEKNOLOGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH**

**MELKIANUS M SERAN**

**NO. REG: 611 20 040**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2024**

**KONSEP TINDAKAN KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS  
DAN KETERBATASAN PENERAPANNYA-DALAM MASYARAKAT  
PENGGUNA TEKNOLOGI**

**SKRIPSI**

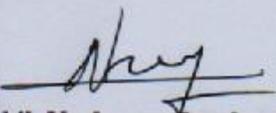
**OLEH**

**MELKIANUS M SERAN**

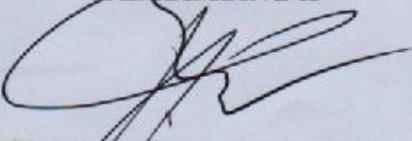
**NIM: 611 20 040**

**Menyetujui**

**PEMBIMBING I**

  
**(Dr. phil. Norbertus Tegalus, MA)**

**PEMBIMBING II**

  
**(Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum)**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**



**Rm. Drs. Yohanes Subandi, Pr. Lic. Iur. Can**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi**

**Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Dan**

**Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Pada Tanggal 18, Juni, 2024**

**Mengesahkan**

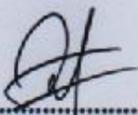
**Dekan Fakultas Filsafat**



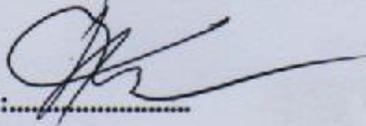
**Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can**

**Dewan Penguji:**

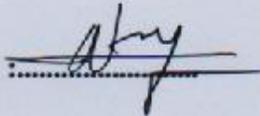
**1. Petrus Tan, S. Fil., M. Th., M. Fil**

  
:.....

**2. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum.**

  
:.....

**3. Dr.phil. Norbertus Jegalus, MA**

  
:.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Website: <https://ffunwirakupang.ac.id>  
KUPANG – TIMOR – NTT**

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkianus M Seran

NIM : 611 20 040

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **Konsep Tindakan Komunikatif Menurut Jürgen Habermas dan Keterbatasan Penerapannya dalam Masyarakat Pengguna Teknologi** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

**(Dr.phil. Norbertus Jegalus, MA)**

Kupang, 18, Juni, 2024

Mahasiswa/i



**(Melkianus M Seran)**

**NIM: 611 20 040**



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Website: <https://ffunwirakupang.ac.id>  
KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Melkianus M Seran

NIM : 611 20 040

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KONSEP TINDAKAN KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS DAN KETERBATASAN PENERAPANNYA DALAM MASYARAKAT PENGGUNA TEKNOLOGI** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 18 Juni 2024

Yang Menandatangani



Melkianus M Seran



**FAKULTAS FILSAFAT-PRODI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [filsafatunwirakupang@gmail.com](mailto:filsafatunwirakupang@gmail.com)

Website: <https://ffunwirakupang.ac.id>

KUPANG – TIMOR – NTT

**BERITA ACARA**

Pada hari ini: Selasa, 18 Juni 2024 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sid Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

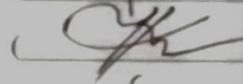
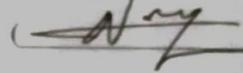
Nama : Melkianus Matias Seran  
No. Reg. : 611 20 040  
Program Studi : Ilmu Filsafat  
Judul Skripsi : **KONSEP TINDAKAN KOMUNIKATIF MENURUT JURC HABERMAS DAN KETERBATASAN PENERAPANNYA DAL MASYARAKAT PENGGUNA TEKNOLOGI**

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Penguji I : Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil

Penguji II : Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum

Penguji III : Dr. *phil.* Norbertus Jegalus, MA

()  
()  
()

1. Penguji I : 87 (Delapan puluh tujuh)

Penguji II : 89 (Delapan puluh sembilan)

Penguji III : 88 (Delapan puluh delapan)

2. Lulus dengan nilai: 88 (Delapan puluh delapan)

3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....

Tanggal..... Jam.....

4. Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Penfui, 18 Juni 2024

Mengetahui:

Fakultas Filsafat  
Dekan

Drs. Yohanes Supani, Lic.Iur.Can.

Ketua Tim Penguji

Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil

## KATA PENGANTAR

Syukur yang berlimpah Penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa sebab atas penyertaan serta perkenaanNya penulis dapat merampungkan tulisan ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa intervensiNya mustahil bagi penulis untuk dapat memikirkan, menulis serta menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian tuntasnya skripsi ini juga tidak mungkin tanpa bantuan dari orang-orang di sekitar. Oleh karena itu, dalam menulis Skripsi ini penulis menyadari kehadiran orang lain pula. Sebab berkat dorongan dan motivasi dari mereka skripsi ini dapat eksis dan tuntas. Maka pada kesempatan ini pun, penulis dengan hati yang tulus dan gembira hendak mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua; Bapak Alexander Seran dan Mama Meliana Hoar Bau yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.
2. Ketiga saudara saya; Apriana Hoar Seran, Juventus Bau Seran, dan Jesika Velicia Seran yang dengan segala dukungan dan motivasi dari mereka, membuat penulis mampu menyusun tulisan ini sebaik mungkin.
3. P. Lukas, OMD dan P. Agustine, OMD, Selaku Superior dan Formator Ordo Bunda Allah pada komunitas di Kupang, yang sudah membiayai, mengajar, dan memotivasi penulis sampai menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

4. P. Dr. Filipus Tule, SVD. Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang penuh kebijaksanaan memimpin lembaga pendidikan ini.
5. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang yang selalu mendorong para mahasiswanya untuk sedapat mungkin menyusun tulisan yang berkualitas demi kemajuan diri dan fakultas filsafat kedepannya.
6. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA, Selaku pembimbing pertama penulius yang dengan penuh kesabaran hati yang tulus telah membimbing penulis merampungkan tulisan ini.
7. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum., selaku pembimbing kedua, dengan tegas dan penuh semangat beliau membimbing, membekali, mengoreksi penulis sampai akhir dari tulisan ini. Meskipun ada berbagai persoalan yang dialami penulis selama revisi tulisan ini, namun beliau tetap memakluminya. Penulis sangat berterima kasih.
8. Keluarga besar Uma Mamulak yang selalu mendukung dan menguatkan penulis agar selalu sabar dalam menulis tulisan ini.
9. Para frater Biara OMD Kupang, yang dengan bantuan dan motivasi dari mereka, penulis dengan sangat tenang merampungkan tulisan ini.

Di akhir kata ucapan syukur dan terimakasih ini penulis merasa dan sadar bahwa tulisan ini tidak sesempurna seperti yang diharapkan, maka penulis dengan hati terbuka menerima segala komentar, koreksi, penilaian kritis, demi menyempurnakan tulisan ini.

Kupang, 18, Juni 2024

Melkianus M seran

## ABSTRACT

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial dalam hidup, manusia selalu berelasi dengan sesama yang lain. Dalam berelasi dengan sesama, komunikasi menjadi salah satu elemen dasar yang sangat diperlukan oleh manusia. Komunikasi adalah satu-satunya media yang mampu menghubungkan satu pribadi dengan pribadi yang lain. Dalam hal ini bolehlah dikatakan bahwa komunikasi adalah salah satu elemen dasar yang melekat dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berelasi dengan sesama.

Menyadari bahwa, komunikasi menjadi media untuk membangun relasi dengan sesama dalam kehidupan masyarakat, terkadang orang memanfaatkan komunikasi untuk bertindak mempengaruhi orang lain demi mencapai tujuan pribadi. Melalui komunikasi mereka bertindak untuk mempengaruhi orang agar mengikuti apa yang mereka inginkan. Hal tersebut terkadang menjadi persoalan yang timbul dalam masyarakat.

Untuk mengatasi persoalan yang timbul dalam masyarakat yang disebabkan oleh komunikasi, pandangan Jurgen Habermas tentang tindakan komunikatif kiranya mampu memberikan sumbangan yang besar bagi kita. Habermas memberikan pemikirannya tentang tindakan komunikatif, dimana ia melihat bahwa tindakan komunikatif adalah sebuah tindakan yang diperantarai oleh bahasa, yang melaluinya para partisipan bertindak untuk mencapai kesepakatan yang didasarkan atas kesaling pahaman antara satu sama lain.

Gagasan tindakan komunikatif yang ditawarkan oleh Habermas adalah sebagai sebuah upaya untuk melanjutkan teori kritis yang telah dilakukan oleh para pendahulunya yakni Max Horkheimer dan Theodor W Adorno. Habermas mencoba untuk mengatasi dan memberikan jalan

keluar bagi kebuntuan yang terjadi pada kedua pendahulunya, yakni memberikan pergeseran dari paradigma instrumental menuju kepada paradigme komunikatif.

Habermas berpandangan bahwa, dengan berlandaskan pada paradigma komunikatif, kita bisa masuk pada unsur-unsur masyarakat melalui bahasa, dan daripadanya kita bisa sampai pada pemahaman timbal balik, dan membangun komunikasi yang bebas distorsi dan represi.

Tindakan komunikatif yang di gagas oleh Habermas juga adalah sebagai jalan keluar yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan tindakan teleologis, atau tindakan bertujuan. Dimana tindakan bertujuan, dalam komunikasi orang tidak bertindak untuk mencapai kesaling pahaman antara satu dengan yang lain, namun mereka bertindak untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti apa yang mereka inginkan demi mencapai tujuan pribadi. hal ini berbeda dengan konsep tindakan komunikatif, dimana Dalam tindakan komunikatif, yang setidaknya mengacu kepada dua orang yang membangun hubungan antar pribadi, kalkulasi untuk mencapai tujuan pribadi tidak lagi dipakai melainkan di tinggalkan. Mereka bertindak melalui koordinasi bahasa dan tidak didasarkan atas perhitungan egosentris. Tindakan yang mereka lakukan adalah untuk mencapai kesaling pahaman antara satu sama yang lain. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam tindakan komunikatif adalah mencapai kesepakatan yang didasarkan atas pemahaman timbal balik antar para partisipan. Habermas berpendapat bahwa seseorang boleh dikatakan sebagai tindakan komunikatif, apabila orang lain menerima tawaran yang ada di dalamnya dengan mengambil posisi *ya* atau *tidak* terhadap klaim validitas yang dapat dikritik.

Sikap kritis yang terwujud dalam bentuk argumen sangat diperlukan dalam tindakan komunikatif. Melaluinya kita bisa menguji klaim validitas dari sebuah percakapan. Klaim validitas yang dimaksudkan disini adalah, klaim kebenaran, klaim ketepatan, dan klaim kejujuran.

Dalam tindakan komunikatif, sikap mengobjektifkan atau hubungan subjek-objek, yang membuat subjek pengetahuan memandang dirinya sebagai entitas-entitas di dunia luar tidak lagi istimewa dan bahkan ditinggalkan. hubungan yang perlu di bangun dalam tindakan komunikatif adalah hubungan intersubjektivitas, atau hubungan subjek-subjek. Maka Habermas memberikan beberapa syarat utama yang harus dipenuhi untuk mencapai sebuah komunikasi yang ideal yakni, *pertama*, Semua peserta mempunyai peluang yang sama untuk memberikan argumen dan mengkritik argumen peserta yang lain; *kedua*, di antara peserta tidak terdapat ditingsi kekuasaan yang dapat menghindari bahwa argumen-argumen yang mungkin relevan sungguh-sungguh diajukan; *ketiga*, Semua peserta mengungkapkan pikirannya dengan ikhlas, sehingga tidak mungkin terjadi manipulasi antara yang satu kepada yang lain tanpa di sadari. Apabila syarat- syarat tersebut dipenuhi maka kesepakatan yang dicapai, yang didasarkan atas pemahaman timbal balik, dapat diwujudkan oleh para partisipan. Consensus yang dihasilkan dalam tindakan komunikatif adalah, consensus yang tidak bertumbuh pada paksaan atau manipulasi, tetapi pada penerimaan sukarela karena klaim kesahihan yang selalu mungkin dikritik. Dengan kata lain kesepakatan itu bertumpu pada keyakinan-keyakinan rasional.

Konsep tindakan komunikatif yang digagaskan oleh Habermas tentu saja memiliki pengaruh yang baik apabila diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat sekarang. karena dalam konsep tersebut menandakan sebuah tujuan yang ingin dicapai bersama dalam komunikasi yakni kesepakatan yang didasarkan atas pemahaman timbal balik antara satu sama yang lain. dengan demikian, maka terwujudlah suatu relasi dalam tatanan sosial yang bebas distorsi dan manipulasi. disisi lain, apabila melihat realitas perkembangan masyarakat sekarang yang mengikuti perubahan zaman, teristimewa dalam bidang teknologi modern, tentu saja terdapat tantangan untuk menerapkan konsep tindakan komunikatif pada era sekarang.

seperti yang diketahui bahwa perkembangan masyarakat sekarang teristimewa dalam bidang teknologi dan berbagai inovatif lainnya mengalami kemajuan yang sangat pesat, kemajuan teknologi pada masa sekarang hampir tidak terbendung oleh apapun. kemajuan tersebut memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat, dimana hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekarang, dipengaruhi dan digerakkan oleh media teknologi modern, salah satunya adalah teknologi komunikasi. media teknologi komunikasi modern yang terwujud dalam berbagai bentuk platform seperti whatsapp, facebook, telegram, instagram, dan lain sebagainya dengan mudah ditawarkan kepada masyarakat, dan hampir semua orang memanfaatkan platform-platform tersebut karena dengan alasan bahwa melalui media-media tersebut, dapat membantu untuk membangun relasi, kerja sama, tanpa memikirkan jarak dan waktu. maka dari itu boleh dikatakan bahwa masyarakat yang hidup pada era sekarang ditandai dengan era informasi digital. teknologi komunikasi memegang peranan penting di setiap lini kehidupan masyarakat.

setelah melihat kenyataan dominasi teknologi teristimewa komunikasi digital yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sekarang, dan mencoba untuk menerapkan model tindakan komunikatif yang digagaskan oleh Habermas maka akan ditemukan bahwa terdapat keterbatasan dalam mewujudkan konsep tindakan komunikatif yang digagaskan oleh Habermas dalam masyarakat era sekarang. terlebih khusus syarat-syarat yang di tawarkan oleh Habermas dalam gagasannya tentang tindakan komunikatif, yang hanya akan menjadi ide karena keterbatasan dalam mewujudkan dalam masyarakat era sekarang. Untuk itu, penulis mengambil judul dalam penulisan skripsi ini ***“konsep tindakan komunikatif menurut Jürgen Habermas dan Keterbatasan penerapannya dalam Masyarakat pengguna Teknologi.”*** dengan judul tersebut maka dalam pemulisan skripsi ini kurang lebih, penulis menguraikan tentang konsep tindakan komunikatif

Habermas, serta mencoba untuk menemukan keterbatasan-keterbatasan penerapannya dalam kehidupan masyarakat pengguna teknologi pada era sekarang.

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun proposal ini ialah studi kepustakaan. Studi kepustakaan bermaksud untuk memperoleh data melalui sumber bacaan seperti buku-buku atau artikel-artikel yang ditulis oleh Jürgen Habermas teristimewa bukunya *The Theory of Communicative action*, yang memuat secara lengkap gagasan-gagasannya mengenai tindakan komunikatif. Selain buku-buku yang ditulis sendiri oleh Habermas, penulis dalam penulisan ini juga mengacu pada sumber-sumber sekunder seperti tulisan-tulisan lain tentang Jürgen Habermas atau tentang teorinya, atau juga gagasan-gagasan umum tentang tindakan komunikatif dan lain sebagainya yang berkenaan dengan skripsi ini.

Selain metode kepustakaan, penulis juga menggunakan beberapa metode pendekatan guna membantu penulis dalam proses pengkajian. Metode-metode itu ialah *Interpretasi, Induksi dan Deduksi, Holistika, Kesenambungan Historis, Idealisasi, Komparasi, Heuristika, Deskripsi, Refleksi Pribadi dan Hipotesis*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTARA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan .....	8
1.4.1 Bagi Civitas Akademika Unwira – Fakultas Filsafat .....	8
1.4.2 Masyarakat Umum .....	8
1.4.3 Komunitas OMD-Kupang.....	9
1.4.4 Penulis Sendiri.....	9
1.5 Metode Penulisan .....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II BIOGRAFI KARYA-KARYA DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN</b>	
<b>JÜRGEN HABERMAS .....</b>	<b>11</b>
2.1 Riwayat Hidup .....	11
2.2 Karya-Karya .....	14
2.2.1 Teori Tindakan Komunikatif.....	15
2.3 Selayang Pandang Pemikiran Habermas .....	16
2.3.1 Pemikiran Filosofis dan Titik Tolak Pemikiran Habermas .....	16
2.3.2 Metode Pemikiran Filosofis Habermas .....	18
2.3.3 Pandangan Habermas Tentang Teori Kritis .....	19

2.3.4 Pandangan Habermas Tentang Demokrasi Deliberatif .....	20
2.3.5 Pandangan Habermas Tentang Ruang Publik .....	21
2.4 Rangkuman.....	22
<b>BAB III KONSEP TINDAKAN KOMUNIKATIF MENURUT</b>	
<b>JÜRGEN HABERMAS.....</b>	<b>24</b>
3.1 Makna Tindakan Komunikatif .....	24
3.1.1 Tindakan Komunikatif dan Klaim-Klaim Kesahihan .....	28
3.1.2 Sistem dan Dunia Kehidupan (Lebenswelt) .....	31
3.1.3 Diskursus dalam Tindakan Komunikatif.....	35
3.1.4 Konsensus atau Kesepakatan dalam Tindakan Komunikatif.....	38
3.1.5 Syarat-Syarat Ideal Tindakan Komunikatif .....	40
3.2 Tindakan Bertujuan .....	41
3.2.1 Tindakan Instrumental .....	44
3.2.2 Tindakan Strategis .....	45
3.3 Rangkuman .....	46
<b>BAB IV KETERBATASAN PENERAPAN TINDAKAN KOMUNIKATIF DALAM</b>	
<b>MASYARAKAT PENGGUNA TEKNOLOGI .....</b>	<b>48</b>
4.1 Pengertian dan Perkembangan Teknologi Komunikasi .....	48
4.1.1 Pengertian Teknologi Komunikasi .....	48
4.1.2 Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	50
4.2 Pengertian Masyarakat Pengguna Teknologi Komunikasi .....	53
4.3 Ciri Khas Masyarakat pengguna Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	55
4.4 Situasi Komunikasi Pengguna Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	59
4.5 Keterbatasan Penerapan Konsep Tindakan komunikatif Habermas dalam Masyarakat Pengguna Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	61
4.5.1 Dominasi percakapan online dan Rasionalitas percakapan dalam Tindakan Komunikatif .....	63
4.5.2 Keterbatasan Penerapan Empat Syarat Ideal Tindakan Komunikatif	

Pada Era Teknologi.....	65
4.5.3 Pencapaian Pemahaman dan Tindakan Bertujuan dalam Masyarakat Pengguna Teknologi.....	67
4.6 Rangkuman .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
5.1 Tinjauan Umum .....	70
5.2 Kesimpulan.....	77
5.3 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>82</b>